



DALE CARNEGIE TRAINING®

It's time to get human again with Dale Carnegie Training.®
The original and still the best resource
for developing the people side of business.

Newsletter 5

Cara Membimbing Untuk Menjadi Manajer Yang Lebih Baik

Terdapat ruang kecil bagi para pengikut dalam dunia yang cepat berubah sekarang ini. Apapun peran Anda, Anda bertanggung jawab untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Dan cara untuk mencapai tujuan itu adalah dengan menjadi seorang pembimbing yang baik. Seorang manajer dapat mengatakan kepada orang apa yang harus dilakukan, kapan dilakukannya, dan bagaimana melakukannya, tetapi hanya seorang pembimbing yang baik yang dapat memotivasi mereka untuk memperhatikan pekerjaan mereka dengan sungguh-sungguh. Ketika yang lain hanya menunjukkan masalah, seorang pembimbing akan ada di sana untuk membantu memecahkan masalah-masalah tersebut. Kebanyakan dari posisi kepemimpinan akan mengiming-imingi sesuatu untuk dikejar orang. Tetapi seorang pembimbing akan memotivasi individual untuk ingin mencapai kinerja tertinggi sebisa mungkin.

Berikut ini beberapa panduan untuk membantu Anda menjadi pemimpin yang lebih baik dengan cara membimbing karyawan Anda.

1. Dengarkan

Lakukan sebuah "pandangan ke dalam." Kenali individual lebih baik. Diskusikan situasi keluarga, titik-titik tertinggi dan terendah dalam kehidupan mereka. Temukan bagaimana mereka bertahan di titik-titik terendah mereka.

2. Berikan pertanyaan-pertanyaan yang berarti

Kapanpun karyawan Anda menyelesaikan tugasnya, tanyakan kepada mereka tiga hal yang mereka rasakan saat mereka menyelesaikan proyeknya dengan efektif dan temukan di area mana yang mereka harus dikembangkan. Jika mereka mencapai target area dari hal yang perlu dikembangkan, pujiilah mereka atas hasil kerjanya yang bagus.

3. Jangan hindari hal yang negatif.

Sebuah tim yang efektif mempertimbangkan masukan dan ide setiap anggotanya. Walaupun kadang-kadang lebih mudah untuk membuang yang negatif atau mengkontradiksi feedback dan komentar, ingatlah bahwa anggota tim, yang paling tidak setuju, bisa juga menjadi pemberi solusi yang paling kuat dan dapat memberikan pandangan yang bernilai dari sudut pandang yang berbeda.

4. Jangan berpura-pura Anda sempurna.

Adalah penting untuk menyadari ada saat-saat Anda perlu mengkritik sebagai seorang pemimpin. Namun kritik tidak perlu selalu harus bekonotasi negatif. Anda dapat membangun hubungan. Coba hubungkan isu-isu mirip yang yang Anda hadapi dan bicarakan bagaimana Anda memecahkannya. Fokus pada tingkah laku atau tindakan, bukan individualnya. Yakinkan kembali pada karyawan bahwa dia bukan orang yang tidak baik.

5. Bangun harga diri

Apa yang sesungguhnya dan seringnya bimbingan dilakukan adalah rasa takut dan percaya diri. Hargailah pencapaian yang dilakukan karyawan. Atau doronglah mereka dengan mengatakan betapa bernilainya pekerjaan mereka.

6. Yakinlah dengan apa yang Anda lakukan

Membimbing adalah tugas berat. Jarang sekali memberikan kesenangan. Biarpun begitu, dengan menjadi pembimbing yang kuat, Anda dapat mengajak mereka melihat masalah dengan cara-cara yang baru dan pada saat yang sama memberikan individual cara penyelesaian yang mereka butuhkan.